

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter merupakan nilai mendasar untuk meningkatkan kepribadian sehingga menjadi pembeda individu satu dengan lainnya yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari (Muchlas, Samani, dan Hariyanto, 2013). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia dilaksanakan agar terbentuknya individu yang cerdas, berkarakter serta berkepribadian baik. Karakter adalah gabungan dari moral, akhlak, dan juga etika (Omeri, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan pembentukan kepribadian seseorang yang berkaitan dengan moral, etika, dan akhlak yang dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari.

Saat ini masih banyak permasalahan di Indonesia yang berkaitan dengan krisis karakter seperti tingginya tingkat korupsi di Indonesia, pelanggaran hukum, krisis identitas bangsa, dan menurunnya moralitas (Syukri, 2010). Hal tersebut terjadi salah satunya akibat rendahnya nilai-nilai tanggung jawab. Maka dari itu karakter tanggung jawab perlu ditanamkan khususnya pada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Tanggung jawab sendiri berkaitan dengan suatu kewajiban positif terhadap orang lain agar dapat melindungi dan tidak mengecewakan satu sama lain sehingga harus dikerjakan dengan maksimal dan sepenuh hati (Lickona, 2013)

Nyatanya karakter tanggung jawab mahasiswa saat ini masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menjelaskan banyak mahasiswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya seperti jarang mengikuti perkuliahan, menyontek tugas teman, serta lebih memprioritaskan kegiatan di luar kuliah (Juita, 2021). Hal tersebut berakibat tertinggalnya materi kuliah dan harus mengulang mata kuliah. Selain itu adapun penelitian yang dilakukan di jurusan pendidikan geografi UNY yaitu masih ada mahasiswa yang belum memperhatikan penjelasan materi dari dosen dengan sungguh-sungguh, tidak mengikuti tata tertib saat proses pembelajaran, dan

mengerjakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Supramini, 2012).

Peneliti telah melakukan penelitian terdahulu yang dilakukan di FPIPS UPI yaitu masih banyak mahasiswa yang melanggar tata tertib seperti menggunakan lift dosen, menggunakan pakaian yang tidak sopan di dalam fakultas, dan datang terlambat saat perkuliahan. Permasalahan tersebut tidak mencerminkan mahasiswa yang berkarakter tanggung jawab. Saat ini banyak permasalahan yang menyebabkan melemahnya karakter tanggung jawab mahasiswa dikarenakan mahasiswa belum menyadari pentingnya berusaha, tidak dapat memikirkan berbagai sebab akibat dalam sebuah masalah, serta belum seimbangnya antara hak dengan kewajiban (Hardi, 2022). Dari penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan tersebut bertentangan dengan indikator tanggung jawab.

Direktorat Tenaga Kependidikan memaparkan beberapa indikator tanggung jawab diantaranya; (a) Menyelesaikan semua pekerjaan yang menjadi kewajibannya. (b) Menjalankan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang disepakati. (c) Dapat mengatur waktu dengan baik (d) bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. (e) Fokus dan konsisten. (f) Tidak mencontek. (g) Rajin dan tekun (Pasani, 2016). Tanggung jawab penting dimiliki setiap orang sebagai bentuk moralitas publik yang berlaku dimanapun dan kapanpun serta sebagai bentuk kemanusiaan yang mendukung kebaikan untuk diri sendiri maupun orang lain (Lickona, 2014).

Saat ini sistem pembelajaran di perguruan tinggi hanya berorientasi pada *hard-skill*, sedangkan yang berorientasi pada karakter belum banyak diterapkan (Isro'ah, 2010). Maka dari itu Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia telah membuat terobosan baru yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan menggali kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0. Salah satu program dalam kebijakan Kampus Merdeka ialah Kampus Mengajar. Program kampus mengajar menyiapkan mahasiswa yang bergerak di dalamnya untuk membangun *soft skills*, karakter, *leadership*, *hard skills*, dan kepedulian akan kontribusi pada pendidikan bangsa (Fatonah, 2021). Mahasiswa yang mengikuti program ini diarahkan menjadi seseorang yang taat aturan dan memiliki komitmen terhadap tugas-tugas yang

mereka emban selama pelaksanaan berlangsung, disitulah mahasiswa dituntut memiliki karakter tanggung jawab melalui program kampus mengajar.

Secara garis besar dari penelitian yang penulis temukan belum ada yang membahas implementasi Kampus Mengajar dari angkatan 2 – angkatan 4 yang fokus membahas pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa secara terperinci. Melalui fakta-fakta yang ditemukan, peneliti tertarik melakukan riset yang mendalam pada fokus kajian kemasyarakatan yang dikaitkan dengan program Kampus Mengajar. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikanlah yang mendasari peneliti untuk membuat sebuah studi yang berjudul **”Implementasi Program Kampus Mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Secara umum masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah **”Bagaimana Implementasi Program Kampus Mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia?”** Agar penelitian ini tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti merasa perlu menjabarkan masalah tersebut ke dalam sub-bab masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi Program Kampus Mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana dampak yang terjadi pada pelaksanaan program kampus mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana hambatan dan upaya pada pelaksanaan program kampus mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, diantaranya sebagai berikut.

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Kampus Mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

Kemudian secara khusus, penelitian ini mempunyai tujuan khusus, diantaranya:

1. Mendeskripsikan Implementasi Program Kampus Mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Menganalisis dampak yang terjadi pada pelaksanaan program Kampus Mengajar dengan pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Menganalisis hambatan dan upaya yang terjadi pada pelaksanaan program Kampus Mengajar dengan pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan manfaat baik secara teoritis, secara praktis, kebijakan, isu serta aksi sosial. Beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis untuk beberapa pihak yaitu:

1. Memberikan sumbangsih terhadap khazanah ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab.
2. Memperluas kajian yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Kampus Mengajar.

1.4.2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan terkait Implementasi program kampus mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam pelaksanaan program kampus mengajar sebagai salah proses pembentukan karakter tanggung jawab. Serta dapat mengaktualisasikan keterampilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.

3. Bagi FPIPS UPI

Memberikan kontribusi dan masukan positif dalam menciptakan strategi untuk menanamkan karakter tanggung jawab mahasiswa sehingga dapat menjadi warga negara yang baik.

4. Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI

Memberikan masukan dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar selanjutnya agar lebih terarah dan terprogram, serta mampu menjadikan bahan evaluasi dalam menyelenggarakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Menjadikan sebagai fasilitas bagi mahasiswa untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat dalam menunjang kompetensi di masa depan.

1.4.3. Manfaat dari segi Kebijakan

Memberikan pengaruh dalam pembuatan kebijakan secara tepat terkait pendidikan nasional khususnya sekolah yang memiliki nilai literasi dan numerasi rendah serta mengoptimalkan pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa dalam program kampus mengajar.

1.4.4. Manfaat dari segi Isu dan Aksi Sosial

Studi ini diharapkan mampu membantu sedikit informasi kepada semua pihak mengenai pentingnya karakter tagggung jawab. Serta menjadi pemantik sehingga diharapkan banyak bermunculan program-program yang dapat membentuk karakter tanggung jawab setiap orang.

1.5. Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisan yang sesuai dengan Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2021, dalam penulisan ini diterapkan kepada penyusunan struktur organisasi skripsi. Struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri atas pendahuluan yang di dalamnya berisi pemaparan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi masalah, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan kajian Pustaka masalah yang diteliti. Kajian pustaka yang dimaksud ialah tinjauan umum, definisi, konsep dan teori mengenai Program Kampus Mengajar, Pendidikan Karakter, Karakter Tanggung Jawab, Mahasiswa, dan penelitian terdahulu yang isinya relevan dengan penelitian serta kerangka pemikiran penelitian

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi penjabaran mengenai metode penelitian dan komponennya seperti tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, populasi dan sampel, serta instrumen penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Terdiri atas Pengolahan dan analisis data, pemaparan data kualitatif dan kuantitatif, serta pembahasan data penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi pada bab ini akan dijelaskan mengenai penafsiran dan simpulan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi rekomendasi dan Implikasi